

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Desa wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri diresmikan pada tahun 2016. Strategi pengembangan potensi Desa wisata Jambu yaitu, adanya atraksi outbond, tebing sungai niagara, sungai sejuta ikan, dan pasar papringan. Namun setelah ditutup atraksi dialihkan pada sector pertanian dan pembibitan yaitu wisatawan diajak untuk belajar pertanian. Dari segi fasilitas, Desa wisata Jambu memiliki fasilitas penginapan, tempat makan, dan layanan transportasi untuk wisatawan. Aksesibilitas menuju Desa wisata Jambu juga terbilang mudah karena rata-rata jalanan sudah beraspal. Lokasinya juga strategis berada di jalan provinsi. Pemerintah Desa juga memberikan dukungan berupa layanan pemasaran dan infrastruktur jalan.
- b. Dalam penerapan pengembangan Desa wisatanya, Desa wisata Jambu ini menggunakan basis *Community Based Tourismn* yakni menitikberatkan seluruh aktivitas wisatanya kepada masyarakat sekitar. Masyarakat diikutsertakan mulai dari tahap perencanaan yakni diberikan sosialisasi pada awal terbentuknya Desa wisata dan juga program-program selanjutnya. Pada tahap implementasi, masyarakat sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada yang menjadi pemandu wisata, operasional wisata, menjaga parkir, pedagang, bagian kebersihan serta

keamanan. Untuk masyarakat dibidang pertanian dan peternakan kambing ettawa memiliki peran mengedukasi wisata yang berkunjung disektor edukasi agrowisata dan edukasi perah kambing ettawa. Tahap terakhir yaitu mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan. Dari sisi ekonomi sendiri dapat memberikan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Dalam pengembangannya Desa wisata Jambu menggunakan prinsip *Community Based Tourism* yakni pada prinsip lingkungan Desa wisata Jambu ini memiliki daya tarik alami dan buatan, daya tarik alami meliputi sungai sejuta ikan da wisata tubing sungai niagara. Sedangkan daya tarik buatan kebun bibit dan homestay yang berlokasi di area strategis mudah dijangkau oleh wisatawan. Terkait pengolaha sampah dan limbah masyarakat menggunakan teknik bakar sampah karena bank sampah sudah tidak beroperasi lagi. Prinsip sosial pada Desa wisata Jambu yakni partisipasi masyarakat dalam penyediaan lahan pertanian dan peternakan, partisipasi masyarakat dalam penyediaan penginapan dan transportasi wisata. Namun partisipasi dalam kegiatan wisata ini masih didominasi oleh kelompok tertentu saja. Prinsip ekonomi adanya Desa wisata Jambu selain menambah pendapatan masyarakat juga memberikan peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pada prinsip budaya yakni perbedaan kebudayaan dari masyarakat desa yang majemuk juga turut menjadi keunikan tersendiri hingga sekarang. Daya tarik kelestarian budaya di Desa wisata Jambu yakni pada wisata edukasi gamelan dan *event*

perayaan tradisi masyarakat. Pada prinsip politik berisi bentuk keterlibatan kelembagaan dalam mendukung pengembangan Desa wisata Jambu yakni pengadaan *event* promosi Desa wisata se-Kabupaten Kediri, adanya pelatihan terkait homestay Desa Wisata Jambu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

- c. Terciptanya sistem pariwisata berbasis Community Based Tourism yang dijalankan di desa wisata Jambu dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan meningkatkan pendapatan masyarakat yang bersangkutan. Besarnya kenaikan pendapatan tersebut antara Rp. 200.000 hingga Rp. 4.000.000

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Desa wisata Jambu**

Untuk meningkatkan pariwisata, disarankan agar tim pengelola dan pihak pengelola desa wisata Jambu lebih berperan aktif dalam mengelola akun media sosial desa. Agar desain lebih estetik dan mengikuti tren modern, diperlukan pengawasan manajemen. Menampilkan potensi dan kekhasan pariwisata memerlukan inovasi yang lebih besar. Disarankan untuk menjaga komunikasi dan keterlibatan dengan masyarakat, khususnya yang belum bergabung, melalui sosialisasi atau ajakan untuk berpartisipasi dalam kemajuan Desa wisata Jambu. Untuk menarik wisatawan, disarankan juga untuk meningkatkan kualitas, membangun tempat parkir, dan menambah

atraksi yang menarik wisatawan. Bagi masyarakat yang berada didekat objek wisata, sebaiknya lebih peduli dengan kebersihan dan keindahan wisata agar fasilitas di objek wisata tersebut tidak rusak.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel yang serupa penulis menyarankan untuk memperluas teori dan memperbanyak sumber-sumber. Peneliti selanjutnya juga bisa memperluas obyek penelitian tidak hanya masalah pendapatan masyarakat, tetapi juga menyangkut faktor-faktor lain. Serta disarankan meneliti mengenai arahan pengembangan desa wisata berbasis *Community Based Tourism* karena memang belum banyak Desa wisata yang mengusung konsep tersebut.